JURNAL

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS V SDIT NURUL ISLAM PARE

IMPROVED TEACHING OF WRITING POETRY WITH MEDIA IMAGES BEAMED TO CLASS V SDIT NURUL ISLAM PARE

Oleh:

ELLIN KANTI DIANA

NPM:12.1.01.07.0109

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Endang Waryanti, M.Pd**
2. **Drs. Sarjdono, M.M**

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : ELLIN KANTI DIANA
NPM : 12.1.01.07.0109
Telepun/HP :085646499857
Alamat Surel (Email) :ellyn_kd@yahoo.com
Judul Artikel : PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS V SDIT NURUL ISLAM PARE
Fakultas – Program Studi :KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN/ PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA.
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : JALAN K.H ACHMAD DAHLAN 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
DR. Endang Waryanti, M.Pd NIDN: 0007075903	Marista Dwi Rahmayantis, M. Pd NIDN: 0711038903	Ellin Kanti Diana NPM: 12.1.01.07.0109

PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS V SDIT NURUL ISLAM PARE

Ellin Kanti Diana
12.1.01.07.0109
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan – Prodi Pendidikan Dan Sastra Indonesia
ellynkd@yahoo.com
Nama Dosen Pembimbing 1 Dr. Endang Waryanti, M.Pd dan 2 Drs. Sardjono, M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Ellin Kanti Diana: Peningkatan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SDIT Nurul Islam Pare, Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2017, Pembimbing 1 Dr. Endang Waryanti, M.Pd Dan Pembimbing II Drs. Sardjono, M.M.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah deskripsi struktur puisi dengan media gambar seri yang di buat siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia di SDIT Nurul Islam Pare? (2) Bagaimanakah teknik menulis puisi dengan media gambar seri yang di buat siswa di SDIT Nurul Islam Pare? (3) Bagaimana langkah pengajaran menulis dalam penggunaan media gambar seri di SDIT Nurul Islam Pare

Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, langkah-langkah dalam setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan(*planning*), pelaksanaan tindakan(*acting*), pengamatan(observasing), dan refleksi(reflecting). Pada tahap observasi peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar seri pada pelajaran Bahasa Indonesia. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas V SDIT Nurul Islam Pare berjumlah 30 siswa, dengan instrumen pengumpulan data dengan (1) penilaian berupa deskripsi teks hasil karya siswa, (2) dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDIT Nurul Islam Pare meningkat dan siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan media gambar seri adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Oleh sebab itu guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mengutamakan proses yang mendukung terciptanya suasana yang menarik dan kondusif agar peserta didik memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. (2) Guru diharapkan bisa lebih variatif dalam memilih dan menggunakan media tertentu untuk pembelajaran menulis puisi.

KATA KUNCI : Pembelajaran, Menulis, Puisi, Gambar Seri.

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan memberikan pengalaman untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Silabus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menyimak dan menulis. Dari empat aspek tersebut menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki manfaat paling besar bagi kehidupan manusia khususnya para siswa. Pembelajaran menulis dan pembelajaran sastra di sekolah hanyalah salah satu unsur kecil dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sebagian besar memiliki hak jumlah jam yang relatif besar dalam Kurikulum Pendidikan Dasar. Pembelajaran sastra mempunyai beberapa manfaat bagi siswa sehingga sangat penting pengoptomalkan pembelajaran sastra terutama di SD karena siswa masih dalam proses perkembangan, baik perkembangan fisik maupun nonfisik.

Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masayarakat secara imajiner atau secara fiksi. Melalui pengajaran sastra, diharapkan agar siswa mengenal berbagai bentuk dan isi karya sastra. Ada tiga bentuk karya sastra, yaitu prosa, drama dan puisi. Puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Pembelajaran penulisan puisi dilakukan secara dini pada jenjang SD karena dalam kurikulum SD sudah terdapat materi pembelajaran puisi meskipun pada jenjang SMP dan SMA juga ada. Puisi merupakan ungkapan perasaan seseorang berdasarkan pengalaman. Pengalaman yang diungkapkan dan kemudian dituangkan dalam kata-kata indah, tentulah pengalaman yang menarik dan berkesan bagi diri siswa. Selain, mengungkapkan pengalaman, dalam menulis puisi siswa juga diarahkan intuk menyampaikan pesan/amanat melalui puisi. Hal itu akan meningkatkan keaktifan siswa dan membuat antusias siswa terhadap puisi.

Ketidakmampuan siswa dalam menulis puisi diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi karena kurang memiliki minat untuk membaca. Pembelajaran puisi dengan menggunakan media gambar seri ini merupakan acuan bagi siswa dalam menuliskan sebuah puisi. Siswa akan merasa senang dan mudah karena adanya kemampuan imajinatif yang baru setelah melihat media gambar berseri tersebut. Permasalahan dilapangan yaitu masih banyak siswa yang sulit menulis

puisi. Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan untuk praktik pembelajaran di kelas khususnya menulis puisi.

II METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Nurul Islam Pare yang berjumlah 30 anak, terdiri dari siswa perempuan 17 dan laki-laki 13. Penelitian dilaksanakan di lembaga sekolahan SDIT Nurul Islam Pare di kelas V saat pembelajaran berlangsung.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni guru sebagai peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Tindakan Kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila implementasikan dengan baik dan benar.

Pengajaran menulis puisi dalam sekolah belum terlaksana dengan baik maka untuk mencapai keberhasilan menulis puisi dengan baik ditunjang dengan media pembelajaran yang berbeda. Melihat permasalahan yang dilatar belakang yang muncul, disarankan guru memperkenalkan media gambar berseri untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDIT Nurul Islam Pare.

Prosedur penelitian ini terdiri dari 4 yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi, tahapan dalam masing-masing siklus I dan II menjelaskan tentang tahapan materi pembelajaran dan apabila pada siklus I belum terlihat adanya kecapaian ketuntasan dalam menulis puisi maka dilanjutkan pada siklus II.

Prosedur tindakan pada siklus I sebagai berikut:

a. Perencanaan I

Tahap perencanaan ini membuat rencana pembelajaran yang matang untuk mencapai target pembelajaran yang diinginkan oleh peneliti. Pada siklus pertama mempersiapkan proses pembelajaran menulis puisi.

b. Tindakan I

Prosese ini merupakan dari rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan, tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari: (1) Pendahuluan atau persiapan, (2) Inti atau pelaksanaan, (3) Penutup.

c. Observasi I

Observasi yang dilakukan adalah pengamatan yang dilakukan seperti pengambilan data hasil belajar (hasil karya siswa).

d. Refleksi I

Refleksi merupakan kajian hasil observasi proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Hasil karya siswa digunakan sebagai kajian dan bahan perbandingan terhadap hasil siklus kedua.

Prosedur tindakan siklus II , sebelum melaksanakan tindakan siklus II, melakukan perbaikan-perbaikan terkait temuan-temuan pada siklus I. Dalam siklus II juga melalui langkah yang sama sebagai berikut:

a. Perencanaan II

Pada siklus kedua, membuat rencana pembelajaran yang bagian-bagiannya sama dengan siklus pertama.

b. Tindakan II

Langkah dalam tindakan hampir sama dengan siklus I.

c. Observasi II

Observasi ini diharapkan siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis puisi dalam pembelajaran siklus kedua.

d. Refleksi II

Siklus II Peneliti menganalisis hasil pengamatan dan penilaian hasil kerja siswa. Hasil pengamatan dibandingkan dengan hasil pengamatan/observasi pada siklus pertama dalam bentuk hasil karya. Hasil analisis sebagai bahan perbandingan terhadap hasil penilaian siklus pertama dalam bentuk hasil karya. Pada siklus II diharapkan ada peningkatan yang cukup baik.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah penilaian berupa deskripsi teks hasil karya siswa dan dokumentasi. Pada penelitian menggunakan dokumen berbentuk gambar yaitu berbentuk tulisan yaitu hasil karya puisi siswa dan berbentuk gambar yaitu foto saat proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data yang digunakan berupa penelitian kualitatif . Analisis data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

(a) Reduksi data
(b) Display data
(c) Concusion Drawing

Gambaran hasil pelakasanaan atau proses penilaian dalam pelaksaan refleksi dibuat dalam bentuk deskriptif. Penilaian dalam penelitian ini melakukan pendekatan analitis dan kriteria penilaian dalam menuli puisi yaitu:

SB: Sangat baik
B: Baik
CB : Cukup baik

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila: terjadi peningkatan pembelajaran dalam menulis puisi melaui media gambar seri. Rencana jadwal penelitian dilakukan selama kurang lebih 6 bulan.

III HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil yang diperoleh pada siklus 1 pembelajaran menulis puisi, siswa tidak begitu tertarik dan kurang berminat untuk mengikuti proses pembelajaran menulis puisi. Hal ini, terbukti lewat analisis hasil pekerjaan siswa yang hasilnya belum maksimal. Siswa masih membedakan puisi dan karangan cerita maupun karangan deskripsi. Berikut hasil menuls puisi dalam siklus I:

Nama: Anisa Abidatu Syakiro

Judul: Pasar Malam

Pasar malam
Aku merasa bahagia disana
Karena disana banyak permainan yang menarik
Yang membuat aku senang

Pasar malam
Ada banyak permainan disana
Seperti
Odong2x, kuda puter, mancing ikan, dll

Pasar malam
Buatlah orang menjadi bahagia
Jika aku kesana lagi buatlah aku menjadi lebih bahagia
Padamu...oh ..pasar malam

Deskripsi Hasil:

1. Tema

Tema dalam puisi yang berjudul" pasar Malam" adalah tema "Diri" karena puisi yang ditulis siswa menggambarkan pengalaman diri.

2. Diksi

Pada bait pertama, kedua dan ketiga pilihan kata lebih indah dan mendukung suasana puisi, apabila penulisan pilihan kata sebagai berikut:

Judul: Pasar Malam

Pasar malam
Perasaan bahagia
Melihat permainan yang menarik
Sungguh membuat aku bahagia

Pasar malam
Begitu indah permainan malam
Dihiasi lampu-lampu malam
Di sudut wahana malam

Pasar malam
Sungguh bahagia
Jika au kesana
Pergi kepasar malam

Dibandingkan jika, penulisan diksi yang digunakan pada bait pertama, kedua, dan ketiga pada puisi berikut:

Judul: Pasar Malam

Pasar malam
Aku merasa bahagia disana
Karena disana banyak permainan yang menarik
Yang membuat aku senang

Pasar malam
Ada banyak permainan disana
Seperti
Odong2x, kuda puter, mancing ikan, dll

Pasar malam
Buatlah orang menjadi bahagia
Jika aku kesana lagi buatlah aku menjadi lebih bahagia
Padamu...oh ..pasar malam

Puisi diatas terasa lebih berat terdengar tidak indah sehingga, suasana yang ditimbulkan terasa kurang menyentuh dan kurang dinikmati.

3. Tipografi

Kata pada bait 1 baris 4 dalam puisi yang berjudul" Psar Malam" kurang mendukung, terlihat pada kata "yang membuat aku senang" huruf pertama diawali dengan huruf kecil sehingga, hiasan bentuk puisi terasa biasa saja. Apabila awal kata"yang" diganti dengan huruf kapital maka kata"Yang" terasa terlihat indah dan hiasan bentuk puisi terasa mendukung. Contohnya yaitu:

Pasar malam
Aku merasa bahagia disana
Karena disana banyak permainan yang menarik
yang membuat aku senang

Seharusnya:

Pasar malam
Aku merasa bahagia disana
Karena disana banyak permainan yang menarik
Yang membuat aku senang

Penulisan kata yang digunakan pada puisi diatas terlalu panjang dan sebaiknya kata pada puisi diatas lebih di ringkas agar bentuk puisi terlihat indah. Contohnya kata pada bait 2 baris keempat:

Pasar malam
Ada banyak permainan disana
Seperti
Odong2x, kuda puter, mancing ikan, dll

Menjadi:

Pasar malam
Ada banyak permainan disana
Seperti ....
Wahana malam

Contohnya kata pada bait 3 baris ketiga:

Pasar malam
Buatlah orang menjadi bahagia
Jika aku kesana lagi buatlah aku menjadi lebih bahagia

Padamu...oh ..pasar malam

Menjadi:

Pasar malam

Buatlah orang menjadi bahagia

Jika aku kesana

Padamu...oh ..pasar malam

Penulisan yang benar dalam membuat puisi, kata seharusnya tidak ditulis dengan simbol(2x) atau dll tetapi kata dalam puisi harus ditulis dengan jelas.

Contohnya pada bait 2 baris ke-4:

Pasar malam

Ada banyak permainan disana

Seperti

Odong2x, kuda puter, mancing ikan, dll

Menjadi:

Pasar malam

Ada banyak permainan disana

Seperti.....

Odong-odong, kuda puter, mancing ikan, dan berbagai macam mainan

4. Rima

   Puisi yang dibuat siswa setiap baitnya tidak menggunakan rima yang sama, hanya 1 bait puisi yang baitnya menggunakan rima yang sama.

   Contohnya pada bait ketiga:

   Pasar malam

   Buatlah orang menjadi bahagia

   Jika aku kesana

   Padamu...oh ..pasar malam

Simpulan penilaian hasil siswa:

Pada aspek keakuratan tema dan makna, judul yang dipilih siswa dalam puisi diatas adalah"Pasar Malam". Judul tersebut sudah sesuai dengan tema yang digunakan yaitu tema" Diri". Penyampaian pesan dan isi dalam puisi di atas sudah sesuai. Pada aspek kekuatan imajinasi, daya khayal siswa sudah cukup baik, namun, siswa kurang kreaatif tapi puisi sudah cukup mengesankan. Pada ketepatan diksi pemilihan kata masih kurang tepat dan efektif. Makna kata yang digunakan dalam puisi diatas menggunakan makna denotasi. Pendayaan permajasan dan citraan yang digunakan siswa masih rendah. Tanggapan peneliti terhadap puisi sudah cukup baik.

Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, sebagian besar siswa tidak mengalami kesulitan untuk menulis puisi. Pada akhir pertemuan, peneliti memberikan tes menulis puisi untuk mengukur sejauh mana keterampilan siswa dalam menulis puisi. Hasil observasi (proses) dan tes menulis puisi (produk) digunakan untuk refleksi. Berikut adalah hasil menulis puisi siswa dari siklus II:

Nama: Anisa Abidatu Syakiro

Judul: Bunga

Bunga
Engkau sangat indah Warnamu seperti pelangi
Membuat orang terpesona
Bunga
Baumu harum semerbak mewangi
Warnamu cerah bagaikan
Mutiara yang berkilau
Bunga
Jenismu bermacam-macam
Ada mawar, kamboja, melati
Dahlia dan banyak jenis lainnya

Deskripsi hasil;

a. Tema

Tema dalam puisi" Bunga" adal tema "Alam" karena puisi yang ditulis siswa merupakan gambaran alam seperti keindahan.

b. Diksi

Pada bait pertama, kedua dan ketiga pilihan kata lebih indah dan mendukung suasana puisi, apabila penulisan diksi ditulis sebagai berikut:

Judul: Bunga

Bunga
Engkau sangat indah
Warnamu seperti pelangi
Membuat orang terpesona
Bunga
Baumu harum semerbak mewangi
Warnamu cerah **sekali**
Bagai mutiara yang berkilau
Bunga
Jenismu bermacam-macam Ada mawar, kamboja, melati
Dahlia dan banyak jenis lainnya

Dibandingkan jika penulisan diksi yang digunakan pada bait pertama, kedua dan ketiga pada puisi berikut:

Judul: Bunga

Bunga
Engkau sangat indah Warnamu seperti pelangi
Membuat orang terpesona
Bunga
Baumu harum semerbak mewangi
Warnamu cerah bagaikan
Mutiara yang berkilau
Bunga
Jenismu bermacam-macam
Ada mawar, kamboja, melati
Dahlia dan banyak jenis lainnya

Secara keseluruhan, diksi yang digunakan dalam baris-baris puisi di atas sudah cukup tepat dan memperindah puisi hanya saja, suasana yang digunakan kurang tepat.

c. Tipografi

Kata pada bait 3 baris 4 dalam puisi yang berjudul"Bunga" kurang mendukung karena pada kata"***dahlia dan banyak jenis lainnya***" huruf pertama diawali dengan huruf kecil sehingga, hiasan bentuk puisi terasa biasa saja. Jika awal kata"***dahlia***" diganti dengan huruf kapital maka kata "***Dahlia***" terasa terlihat indah dan hiasan bentuk puisi terasa mendukung. Contohnya yaitu:

Bunga
Jenismu bermacam-macam
Ada mawar, kamboja, melati
dahlia dan banyak jenis lainnya

seharusnya:

Bunga
Jenismu bermacam-macam
Ada mawar, kamboja, melati
Dahlia dan banyak jenis lainnya

Simpulan hasil penilaian:

Pada siklus II siswa mengalami kemajuan yaitu pada aspek keakuratan tema dan makna, judul yang dipilih siswa dalam puisi di atas adalah"Bunga". Judul tersebut sudah sesuai dengan tema yang digunakan yaitu, "Alam". Isi dalam puisi sudah sesuai dan tepat sehingga suasana dapat dirasakan pembaca. Pada aspek kekuatan imajinasi, daya khayal siswa tinggi dan kreatif sehingga, puisi tersebut mengesankan.

Aspek ketetapan diksi, secara keseluruhan pemilihan kata sudah tepat dan efektif. Pada puisi diatasa pendayaan pemajasan dan citraan yang digunakan siswa sudah baik. Tanggapan peneliti terhadap puisi sangat baik.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II, terlihat bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Masalah-masalah yang terjadi pada siklus I dapat teratasi dan hasil menulis puisi siswa menunjukkan peningkatan.

Keberhasilan proses ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas siswa. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan siswa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih memperhatikan penjelasan peneliti, siswa berani membacakan puisinya di depan, siswa berani melakukan refleksi. Ada beberapa permasalahan saat kondisi awal yaitu tidak adanya rangsangan dari siswa dalam mengembangkan imajinasi saat menulis puisi. Penggunaan metode ceramah dalam menggunakan video, hanya gambar seri yang ditempel di papan tulis membuat pembelajaran menjadi pasif. Hal itu, berakibat pada ketidakatifan siswa dalam pembelajaran karena, yang terjadi adalah komunikasi satu arah selain itu, siswa kesulitan untuk memfokuskan

perhatiannya walaupun siswa tidak ramai. Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan peneliti sepenuhnya. Siswa juga kelihatan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran. Jadi, proses pembelajaran menjadi pasif.

Pada tahap siklus 1, dari kegiatan siswa yang diamati, terlihat masih ada beberapa siswa yang tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal tu tampak dari sikap siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Ada beberapa siswa yang tidak begitu menyimak contoh pembacaan puisi ataupun lembar contoh puisi yang dibagikan, mereka hanya mendengarkan sebentar kemudian sibuk sendiri dan berbicara dengan teman dibelakangnya. Saat beberapa siswa membacakan puisinya, masih ada beberapa siswa yang belum selesai menulis puisi.

Pada tahapan siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan. Siswa tampak antusias untuk mengikuti pembelajaran. Mereka senang melihat video yang ditayangkan sehingga, pembelajaran tersampai. Jumlah siswa saat membacakan puisi juga meningkat. Pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas V SDIT Nurul Islam pare, Kediri menunjukkan peningkatan setelah menggunakan media gambar seri. Melalui media gambar seri diharapkan daya kreasi siswa sebagai modal awal menulis puisi dapat terbangun sedikit demi sedikit. Media gambar seri diterapkan untuk memecahkan permasalahan pengajaran penulisan puisi yang dihadapi oleh peneliti maupun siswa.

Dengan demikian pembelajaran yang diterapkan yaitu, menulis puisi dengan gambar seri dapat meningkatkan pembelajaran menulis puisi siswa sehingga, siswa bisa kreatif dan berimajinasi dalam menulis puisi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDIT Nurul Islam Pare meningkat. Hal ini, dapat dibuktikan dengan siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran. (2). Hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDIT Nurul Islam Pare meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil puisi yang ditulis pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan kondisi awal yaitu siklus I.

IV DAFTAR PUSTAKA

Alfiah,dkk. 2009. *Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Aminuddin, 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastr*a. Bandung: Sinar Baru.

_____, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra.* Bandung: Sinar Baru.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

_____, 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi).* Yogyakarta: Bumi Aksara.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Bambang, Warsita. 2008. *Teknologi Pembelajaran dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Depdiknas.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Standar Isi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.

Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

Kasnadi, Sutejo. 2009. *Menulis Kreatif.* Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Maulana, Soni Farid. 2015. *Apresiasi dan Proses Kreatif Menulis Puisi.* Bandung: Nuansa Cendekia.

Mulyati, Yeti. 2012. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

_____. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.* Yogyakarta. BPEE Yogyakarta.

Pradopo, 2007. *Pengkajian Puisi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Kelas.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Saddhono, Kundharu. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.

Sadhiman.2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Grafindo.

_____, dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.cet-10.

Suharianto. 2002. *Pengantar Apresiasi Puisi*. Surakarta: Widya Duta.

Syamsuddin dan Damianti, Vismaia.S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Ofset.

Tarigan, Henry Guntur. 2007. *Teori Apresiasi sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2005. *Apresiasi Sastra.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

_____. 2008. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra:* PT Gramedia Pustaka Utama.